BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Tari Roti Manis merupakan salah satu tari yang terdapat pada Masyarakat Karo, *tari Roti Manis* ini di tarikan oleh Masyarakat Karo pada saat penyambutan tamu-tamu besar yang berkunjung ke Tanah Karo, ataupun adanya acara di daerah Karo yang ditarikan oleh sepasang laki-laki dan perempuan. Dalam *tari Roti Manis* ini menceritakan tentang percintaan antara laki-laki dan perempuan untuk ke jenjang yang serius/berkeluarga (*ngiket pudun*).

Tari Roti Manis ini juga memiliki Bentuk Penyajian, di dalam penyajinnya juga terdapat ragam gerak dimana ragam gerak laki-laki memiliki 6 ragam dan perempuan 6 ragam gerak tari. Begitu juga dengan Busana yang digunakan dalam *tari Roti Manis* ini memiliki dua kategori yaitu busana laki-laki yang terdiri dari, *baju mbiring, beka buluh, kampuh, seluar mbiring*, dan busana wanita yang terdiri dari, *kebaya, uis nipis, tudung kelam-kelam, kampuh*. Selain ragam gerak ada pula musik pengiring yang terdapat pada *tari Roti Manis* ini yaitu: Gendang Singanaki, Gong, Singanaki, dan Sarune.

Tari Roti Manis ini juga memiliki Nilai Estetika, di dalam nilai estetika juga terdapat keindahan yang dapat dilihat dari ragam gerak yang terdapat pada *tari Roti Manis* seperti: 1.) Ragam Gerak *Bunga Tan i Teruh*, 2.) Ragama Gerak *Bunga Tan Kawes Kemuhen Kudas Kuteruh*, 3.) Ragam Gerak *Bunga Tan Ertimbang*, 4.) Ragam Gerak *Bunga Tan Awin Kubas Kudarat*, 5.) Ragam Gerak

Bunga Tan Persada Arih, 6.) Ragam Gerak *Bunga Tan Peteguh Arih*, 7.) Ragam Gerak *Pegancih Uis*, 8.) Ragam Gerak *Bunga Tan Ngiket Pudun Pendungi*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian *tari Roti Manis* di Desa Lingga Kabupaten Karo maka penulis menyarankan antara lain:

1. *Tari Roti Manis* sebagai salah satu Tari tradisional pada masyarakat Karo agar tetap dipertahankan. Sangat banyak nilai positif yang didapat dari kegiatan ini, salah satunya adalah membuat sistem kekerabatan menjadi semakin dekat, sebab adanya komunikasi yang dilakukan baik dalam bentuk tarian yang diungkapkan dalam bentuk gerak.
2. Kepada Masyarakat Karo diharapkan lebih dalam mengenal tentang kebudayaannya supaya tidak melenceng atau terbawa dengan pandangan-pandangan saat ini, Untuk itu sangat disarankan edukasi yang benar tentang suatu kebudayaan melalui hasil-hasil penelitian ini dipublikasi maupun menjadi bahan studi dalam pembinaan kaum pada masyarakat Karo.
3. Dengan semakin meningkatnya acara kesenian di kalangan generasi muda saat ini, maka diperlukan adanya penyaringan terhadap budaya asing yang masuk, sehingga tari tradisional khususnya *tari Roti Manis* Di Desa Lingga Kabupaten Karo tetap berpegang teguh pada tradisi masyarakat pendukungnya.